



**PELATIHAN BUDAYA LITERASI DAN PENGELOLAAN SAMPAH YAYASAN PONDOK
PESANTREN ZAINUDIN ATS-SANI BENTENG**

Fadma Rosita¹, Wahidatul Murtafi'ah², Nurul Hidayah³, Parhiyatun⁴, Syafira Diva⁵
Institut Pendidikan Nusantara Global

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 13 November 2025

Revisi 10 Desember 2025

Disetujui 18 Desember 2025

Kata Kunci:

Budaya Literasi; Pengelolaan Sampah

ABSTRAK

Program ini bertujuan untuk mendorong siswa-siswi di kawasan YPP Zainudin Ats-Sani untuk membudayakan kegiatan literasi atau gemar membaca, agar siswa-siswi di lingkungan YPP Zainudin Ats-Sani, gemar membaca dan melatih fokus dan konsentrasi dengan berbagai metode membaca. Selain itu juga dapat mengembangkan potensi siswa dalam mengolah informasi dan melatih kemampuan membaca. Media yang digunakan yaitu dengan membuat pojok baca, yang dilengkapi dengan berbagai macam jenis buku, dan dekorasi yang menarik, agar siswa dapat membaca dengan gembira. Program selanjutnya adalah peatihan mengelola sampah. Dengan program ini diharapkan siswa dapat membedakan sampah, berdasarkan jenisnya. Kemudian siswa juga dapat memahami mengenai penguraian sampah, dan pengolahan jenis-jenis sampah. Selain itu, diharapkan siswa dapat membiasakan membuang sampah pada tempatnya, dan akan tertanam jiwa cinta kebersihan. Program ini telah diterapkan sejak bulan Agustus 2025, dan mendapat respon yang baik oleh pihak YPP Zainudin Ats-Sani. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa peserta KKN/PPL Institut Pendidikan Nusantara Global yang dimulai dari akhir bulan Agustus, dan mulai berjalan pada bulan September 2025. Diharapkan pihak YPP Zainudin Ats-Sani dapat meneruskan program ini, sehingga siswa-siswi tetap melaksanakan budaya literasi, mengembangkan potensi baca, dan menerapkan budaya cinta kebersihan.

E-mail Penulis: fadmarosita91@gmail.com

PENDAHULUAN

Kegiatan KKN-PPL Terpadu merupakan sintesis dari pengalaman penyelenggaraan PPL dan Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik agar siap menghadapi tantangan zaman. Namun, dalam era modern saat ini, masih banyak pesantren yang menghadapi kendala dalam menumbuhkan budaya literasi dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga mencakup kemampuan berpikir kritis,

memahami informasi, dan mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya minat baca serta terbatasnya akses terhadap bahan bacaan yang menarik dan edukatif di lingkungan pesantren menjadi tantangan tersendiri dalam membangun budaya literasi yang kuat. Selain itu, persoalan pengelolaan sampah juga menjadi isu penting yang perlu mendapatkan perhatian.

Aktivitas keseharian di pesantren yang melibatkan banyak santri. menghasilkan volume sampah yang cukup tinggi. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam memilah serta mengelola sampah menyebabkan lingkungan pesantren menjadi kurang bersih dan berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan serta kenyamanan para santri. Oleh karena itu, diperlukan langkah konkret untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan santri dalam mengelola sampah secara mandiri dan berkelanjutan. Kegiatan *Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM)* ini bertujuan untuk memberikan pelatihan budaya literasi dan pengelolaan sampah kepada para santri di Yayasan Pondok Pesantren Zainudin Ats-Sani Benteng. Melalui kegiatan ini, diharapkan para santri dapat meningkatkan minat baca, memahami pentingnya literasi dalam kehidupan sehari-hari, serta mampu menerapkan praktik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Dengan demikian, program ini tidak hanya mendukung pengembangan intelektual dan karakter santri, tetapi juga mendorong terciptanya lingkungan pesantren yang bersih, sehat, dan berwawasan ekologis.

METODE PELAKSANAAN

Berikut merupakan metode dan tahapan pelaksanaan membuat Pojok Baca dan Baksampah Terpilah (Organik/Anorgani/Berbahaya) di MTs Nw Benteng:

1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan
 - a. Lokasi: MTs NW Benteng, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur
 - b. Waktu Pelaksanaan: 11 Agustus –September 2025
2. Sasaran Kegiatan
 - a. Siswa dan siswi MTs NW Benteng.
 - b. Guru dan staf sekolah sebagai penggerak keberlanjutan program.
 - c. Lingkungan sekolah secara umum.

3. Tujuan Kegiatan

- a. Menumbuhkan minat baca siswa melalui penyediaan **pojok baca** yang nyaman dan menarik.
- b. Meningkatkan kesadaran kebersihan lingkungan sekolah melalui **penyediaan bak sampah terpilah**.
- c. Mendorong terbentuknya budaya literasi dan kepedulian lingkungan di lingkungan MTs NW Benteng.

4. Tahapan Pelaksanaan

a. *Tahap Persiapan*

1) Koordinasi dan Observasi Lokasi

Tahapan awal dilakukan dengan melakukan kunjungan awal ke MTs NW Benteng untuk observasi kondisi lingkungan dan ketersediaan sarana literasi serta kebersihan. Kemudian, Berdiskusi dengan kepala sekolah dan guru untuk menentukan lokasi strategis pojok baca dan penempatan bak sampah.

2) Perencanaan dan Desain

Menyusun desain pojok baca (rak buku, dekorasi, tata letak) dan desain bak sampah (jenis, ukuran, dan warna sesuai kategori). Menentukan bahan dan peralatan yang dibutuhkan. Menyusun jadwal pelaksanaan dan pembagian tugas antar mahasiswa KKN.

3) Pengumpulan Bahan dan Dana

Pengadaan bahan (kayu, cat, paku, papan, bahan daur ulang, dan lain-lain). Kemudian mengumpulkan buku bacaan dari donasi mahasiswa, guru, dan masyarakat sekitar.

5. Tahap Pelaksanaan

a. Pembuatan Pojok Baca

Pembuatan rak buku sederhana dari kayu/papan bekas yang dicat ulang agar menarik. Penataan ruang atau sudut baca di area strategis (misalnya dekat ruang guru atau kantin sekolah). Dekorasi pojok baca dengan hiasan edukatif dan motivatif (poster literasi, kutipan inspiratif, dan karya siswa). Pengelompokan buku berdasarkan kategori (cerita anak, pengetahuan umum, agama, dan pelajaran sekolah).

b. Pembuatan Bak Sampah Terpilah

Pembuatan bak sampah dari bahan bekas atau drum/plastik besar yang dicat dengan kode warna: Hijau: Sampah organic, Kuning: Sampah anorganik. Merah: Sampah B3 (berbahaya). Pemasangan label dan edukasi tentang jenis sampah. Penempatan bak sampah di titik-titik strategis (dekat kelas, kantin, dan halaman).

c. Sosialisasi dan Edukasi

Melakukan sosialisasi kepada siswa mengenai manfaat pojok baca dan pentingnya memilah sampah. Mengadakan kegiatan literasi singkat (misalnya “15 menit membaca sebelum belajar”). Mengadakan lomba kebersihan antar kelas atau lomba literasi untuk meningkatkan partisipasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini dilaksanakan di MTs NW Benteng, dengan dua fokus utama kegiatan, yaitu pembuatan pojok baca dan pembuatan bak sampah terpilah. Kegiatan ini dilaksanakan selama [isi waktu pelaksanaan, misal: satu bulan, dari tanggal XX hingga XX], melibatkan tim mahasiswa, guru pembimbing, serta pihak sekolah.

Pembuatan Pojok Baca

Pojok baca dibangun di area strategis, yaitu di dekat ruang guru dan kantin sekolah agar mudah diakses oleh siswa. Kegiatan diawali dengan survei lokasi, perancangan tata letak, serta pengadaan bahan dan rak buku. Rak buku dibuat dari bahan kayu daur ulang yang dicat ulang agar lebih menarik dan ramah lingkungan.

Koleksi awal pojok baca terdiri dari:

- a. Buku bacaan umum (motivasi, cerita rakyat, pengetahuan umum),
- b. Buku pelajaran tambahan,
- c. Majalah edukatif, dan
- d. Komik pendidikan.

Jumlah total koleksi awal mencapai ±100 eksemplar, hasil donasi dari mahasiswa, guru, dan masyarakat sekitar. Setelah pojok baca selesai dibuat, dilakukan kegiatan peresmian dan sosialisasi kepada siswa. Pihak sekolah juga membentuk tim literasi sekolah untuk mengelola dan menambah koleksi buku secara berkelanjutan.

2. Pembuatan Bak Sampah Terpilah

Selain pojok baca, tim PKM juga membuat **tiga unit bak sampah terpilah** dengan kategori: Sampah organik (warna hijau), Sampah anorganik (warna kuning), dan Sampah B3 atau residu (warna merah). Bak sampah dibuat dari bahan drum bekas yang dicat ulang dan diberi label serta penjelasan jenis sampah. Bak ini ditempatkan di beberapa titik strategis seperti depan kelas, dekat kantin, dan halaman sekolah.

Untuk mendukung keberlanjutan kegiatan, tim melakukan sosialisasi pengelolaan sampah kepada siswa dan guru, serta mengadakan lomba kebersihan kelas untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.

Pembahasan

Kegiatan PKM ini memberikan dampak positif bagi warga sekolah, baik dari aspek literasi maupun kepedulian lingkungan.

1. Dampak Pembuatan Pojok Baca

Pojok baca berhasil menjadi sarana belajar tambahan yang menyenangkan. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru, minat baca siswa meningkat setelah adanya fasilitas ini. Siswa mulai memanfaatkan waktu istirahat untuk membaca, dan beberapa guru mengintegrasikan kegiatan membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Selain itu, pojok baca juga menumbuhkan budaya literasi dan meningkatkan semangat belajar siswa. Dukungan pihak sekolah untuk memperluas koleksi buku menunjukkan bahwa program ini berpotensi berkelanjutan.

2. Dampak Pembuatan Bak Sampah Terpilah

Pembuatan bak sampah terpilah membantu sekolah dalam mengelola sampah dengan lebih baik. Sebelum program ini, sampah di lingkungan sekolah sering tercampur dan menimbulkan bau tidak sedap. Setelah adanya bak terpilah, siswa mulai belajar memilah sampah sesuai jenisnya. Kegiatan sosialisasi dan lomba kebersihan juga meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan lingkungan. Program ini mendukung penerapan prinsip “Sekolah Adiwiyata”, yaitu sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung:

- a. Dukungan penuh dari kepala sekolah dan guru.
- b. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan.
- c. Donasi buku dan bahan dari berbagai pihak.

Faktor penghambat:

- a. Keterbatasan dana untuk memperbanyak koleksi buku dan bak sampah.
- b. Kurangnya waktu pemeliharaan rutin karena padatnya jadwal sekolah.
- c. Kesadaran sebagian kecil siswa yang masih perlu ditingkatkan dalam menjaga kebersihan.

Upaya Keberlanjutan

Untuk menjaga keberlanjutan program, tim PKM dan pihak sekolah menyepakati langkah-langkah berikut:

1. Pembentukan Tim Literasi dan Kebersihan Sekolah.
2. Program “Satu Siswa Satu Buku” setiap semester untuk menambah koleksi pojok baca.
3. Kegiatan rutin Jumat Bersih dan lomba antar kelas dalam menjaga kebersihan.
4. Kolaborasi dengan perpustakaan daerah untuk menambah sumber bacaan digital dan cetak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan tema “*Pembuatan Pojok Baca dan Bak Sampah Terpilah di MTs NW Benteng*” telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi warga sekolah. Kegiatan ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman, bersih, dan mendukung budaya literasi serta kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Melalui pembuatan pojok baca, siswa menjadi lebih termotivasi untuk membaca dan mengembangkan minat literasi di luar kegiatan belajar mengajar formal. Sementara itu, pembuatan bak sampah terpilah membantu meningkatkan kesadaran siswa dan guru dalam mengelola sampah secara bijak, membedakan antara sampah organik dan anorganik, serta menjaga kebersihan sekolah. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, pihak sekolah, dan masyarakat dapat menghasilkan inovasi sederhana namun berdampak nyata

terhadap peningkatan kualitas lingkungan dan karakter siswa. Diharapkan program ini dapat berkelanjutan dan menjadi contoh bagi sekolah lain untuk menerapkan kegiatan serupa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak MTs NW Benteng atas dukungan dan kerja samanya dalam pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Pembuatan Pojok dan Bak Sampah Terpilah. Partisipasi aktif dan keterbukaan pihak sekolah dalam menyambut kegiatan ini telah menjadi faktor penting dalam kelancaran pelaksanaan program. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi lingkungan sekolah dan menjadi langkah awal dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik di kalangan siswa dan warga sekolah. Terima kasih atas kerja sama yang baik, semoga silaturahmi dan kolaborasi ini dapat terus terjalin di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Panduan Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2023*. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti, Kemendikbudristek.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Jakarta: KLHK.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2018). Gerakan Literasi Nasional: Penguatan Budaya Literasi di Sekolah dan Masyarakat. Jakarta: Perpusnas RI.
- UNESCO. (2017). Global Education Monitoring Report 2017/2018: Accountability in Education – Meeting Our Commitments. Paris: UNESCO Publishing.
- Rahmawati, D., & Sari, P. (2021). “Peningkatan Minat Baca Masyarakat Melalui Pojok Baca Desa.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Literasi Nusantara*, 2(1), 45–53.
- Santoso, A., & Wulandari, N. (2020). “Edukasi Pengelolaan Sampah Terpilah untuk Lingkungan Bersih dan Sehat.” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia*, 5(2), 101–110.
- Sukardi. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, I. (2022). “Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Literasi dan Kesadaran Lingkungan di Masyarakat.” *Jurnal Pengembangan Desa Berkelanjutan*, 4(3), 88–96.